

Pendampingan dan bimbingan TOEFL *Strategies* guna meningkatkan kompetensi bahasa inggris guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang

Nina Puspitaloka¹, Nasya Aulia Ramadhani¹, Nayna Famelia Azayaka¹, Salsabila Zakiatunnisa¹, Rossa Merry Paskalia Lumbantoruan¹, Siti Kholisoh²

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.

²SMP Nurul Falah Johar Karawang, Indonesia.

Penulis korespondensi : Nina Puspitaloka

E-mail : nina.puspitaloka@fkip.unsika.ac.id

Diterima: 20 Januari 2026 | Direvisi: 10 Februari 2026 | Disetujui: 10 Februari 2026 | Online: 19 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman guru terhadap materi *TOEFL Structure and Written Expression*, khususnya bagi guru di Kota Karawang. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah ceramah, praktik, diskusi dan tanya jawab. Mitra dalam kegiatan ini adalah SMP Nurul Falah Johar Karawang, yang berlokasi di Karawang Timur. Kegiatan ini diikuti oleh enam orang peserta yang merupakan guru SMP di sekolah mitra. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran angket kepuasan kepada peserta. Berdasarkan hasil angket kepuasan, peserta menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan sangat bernilai positif. Pada indikator kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, materi yang dibawakan, penyampaian materi, kesesuaian materi, sebanyak 5 peserta (83,3%) menyatakan sangat setuju dan 1 peserta (16,7%) setuju dengan alasan bahwa kegiatan ini memang memberikan dampak baik terhadap peningkatan skill *TOEFL* para guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang. Kegiatan ini juga dinilai dapat membantu meningkatnya pemahaman peserta terhadap struktur tata kalimat Bahasa Inggris dalam pengerjaan soal-soal *TOEFL*.

Kata kunci: *TOEFL*; structure and written expression; pengabdian kepada masyarakat; guru SMP.

Abstract

This Community Service Program was carried out with the aim of improving teachers' understanding of the *TOEFL Structure and Written Expression* section, specifically for teachers in Karawang. The methods used in this program included lectures, practice sessions, discussions, and question-and-answer activities. The partner institution for this program was SMP Nurul Falah Johar Karawang, located in East Karawang. The activity was attended by six participants who are teachers at the partner school. The evaluation of the program was conducted through the distribution of satisfaction questionnaires to the participants. Based on the questionnaire results, participants indicated that the training provided highly positive value. Regarding indicators of participant satisfaction—such as program implementation, the delivered material, clarity of presentation, and relevance of the content—five participants (83.3%) strongly agreed and one participant (16.7%) agreed that the program had a beneficial impact on improving the *TOEFL* skills of teachers at SMP Nurul Falah Johar Karawang. The program was also considered helpful in enhancing participants' understanding of English sentence structure for completing *TOEFL* questions.

Keywords: *TOEFL*; structure and written expression; community service; junior high school teachers.

PENDAHULUAN

Kompetensi seorang guru sudah dirancang dalam undang-undang guru dan dosen No. 14 tahun 2005 (Lubis, 2018). Kompetensi merupakan hal yang sangat krusial bagi seorang guru untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran dengan baik, yang dibersamai dengan adanya rasa profesionalitas. Kompetensi dan profesionalitas memiliki hubungan yang saling berkaitan erat karena kinerja seorang guru akan langsung mendapatkan respon alamiah dari masyarakat. Jika seorang guru tidak dapat mengimplementasikan sisi profesionalitas dengan baik, maka pembelajaran yang akan diterima oleh masyarakat juga tidak akan tersampaikan dengan baik, hanya sebatas formalitas saja. Peningkatan kompetensi seorang guru sangat diperlukan adanya dengan menekuni salah satu syarat pedagogi yaitu kompetensi profesionalitas guna meingkatkan mutu seorang pendidik. Guru saat ini juga dituntut untuk selalu bisa mengikuti perkembangan zaman yang begitu cepat dengan adanya akulturasi kebudayaan dari luar, sehingga sangat diperlukan kemampuan Bahasa Inggris yang baik di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi universal pada ruang lingkup internasional (Ma'ruf et al., 2023). Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam komunikasi internasional sebagai penghubung utama antarnegara, salah satunya sebagai akses terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Bahasa asing, terutama bahasa Inggris menjadi hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dunia Pendidikan (Setyobudi et al., 2024). Maka dari itu sumber daya manusia yang ada di Indonesia seharusnya sudah memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris untuk bisa bersaing di tingkat internasional. Salah satu cara agar dapat mengukur kemampuan berbahasa Inggris adalah dengan mengikuti test berstandar, yaitu tes *TOEFL*.

TOEFL (Test of English Foreign Language) adalah salah satu ujian Bahasa Inggris yang diakui secara internasional dan digunakan secara luas di berbagai negara. Tes *TOEFL* memiliki signifikansi yang tinggi untuk mengukur kompetensi bahasa Inggris sebagai penutur non-asli (Pramesti, 2023). Saat ini, banyak beasiswa untuk kuliah di luar negeri ataupun melamar pekerjaan di perusahaan asing khususnya dari perusahaan yang dasarnya menggunakan Bahasa Inggris yang mengharuskan adanya sertifikat *TOEFL* (Sakina & Khofifah, 2025). Sebagai alat ukur kemampuan Bahasa Inggris, *TOEFL* memiliki sistem penilaian berupa skor yang disesuaikan dengan jenis tes yang dipilih. Skor *TOEFL* bervariasi tergantung jenis tesnya. *IBT (Internet-Based Test)* memiliki rentang skor yang dianggap baik sebesar 80 ke atas. *ITP (Institutional Testing Program)/PBT (Paper-Based Test)* terbagi menjadi dua kategori yaitu level *High Intermediate* dengan rentang skor 481-520, dan level *Advanced* dengan rentang skor 525-677. Skor yang tinggi terkadang sangat memudahkan guru ataupun pekerja lain dalam persaingan di dunia pekerjaan. Dalam pengerjaan *TOEFL*, ada beberapa tahapan yang dianggap sulit untuk dipahami secara otodidak, sehingga harus ada pendampingan dalam proses pemahamannya. Pada umumnya, *TOEFL* terdiri dari tiga tahapan, yaitu *Listening Comprehension*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading Comprehension* (Nguyen, 2024). Namun, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, pembahasan materi difokuskan pada tahapan *Structure and Written Expression* karena dianggap memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dan memerlukan pemahaman khusus dengan waktu yang terbatas. Berdasarkan fokus tersebut, tujuan yang diharapkan adalah guru mampu mengidentifikasi kalimat tata bahasa Inggris dengan benar (Handayani, 1993).

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta pelatihan masih mengalami beberapa kesulitan, hal ini dikemukakan juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Yosintha et al., 2021, ketika peserta mencoba menganalisis kesesuaian subjek-predikat, klausa adjektiva, dan bentuk-bentuk yang disingkat, kalimat terbalik, paralelisme, dan frasa preposisional bahkan kalimat dasar seperti penentuan artikel (a/an) yang ternyata menjadi faktor terbesar sulitnya mendapatkan skor yang mencukupi. Selain itu, para peserta juga berpendapat bahwa ada banyak aturan atau pola kalimat yang harus diingat dan dihafal. Hal ini sejalan dengan fakta lapangan yang ada, banyak sekali struktur dan beberapa kata penentu yang harus dihafal untuk mengikuti pola sebenarnya (Akmal et al., 2020). Pendapat ini tidak hanya didapatkan pada masyarakat umum, namun juga terjadi pada peserta yang memang sedang menekuni bidang Bahasa Inggris. Pernyataan tersebut didukung oleh Akmal et al. (2020) yang menyatakan bahwa Mahasiswa dengan jurusan Bahasa Inggris walaupun telah mempelajari semua mata kuliah tata bahasa

atau bahkan lulus ujian kemampuan berbahasa Inggris, namun pada kenyataannya mereka tetap menghadapi kesulitan saat menjawab bagian struktur dalam tes *TOEFL*. Analisis yang didapatkan setelah melakukan observasi menunjukkan bahwa Guru SMP Nurul Falah Johar Karawang sebagai lembaga Pendidikan memiliki komitmen kuat dan motivasi tinggi terhadap peningkatan mutu pembelajaran sebagai strategi menghadapi tantangan era globalisasi dengan penguatan kompetensi (Prasetyawati et al., 2023). Namun Guru SMP Nurul Falah Johar Karawang masih memiliki keterbatasan dan menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan struktur tata Bahasa Inggris secara tepat. Kesulitan tersebut sangat terlihat saat membedakan subjek ataupun predikat yang benar, penggunaan klausa, serta bentuk kalimat paling dasar yang sering diujikan dalam *TOEFL*.

Berdasarkan uraian di atas, tim PKM bermaksud melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan *TOEFL* bagi guru-guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang yang berfokus pada pembahasan *Structure and Written Expression*, dengan tujuan; (1) meningkatkan pemahaman guru SMP Nurul Falah Johar Karawang terhadap jenis-jenis soal *TOEFL Structure and Written Expression*, dan (2) memperkenalkan strategi efektif dalam menghadapi soal *TOEFL Structure and Written Expression*.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Nurul Falah Johar Karawang dengan waktu pelaksanaan selama dua bulan dimulai sejak 11 Desember 2025 hingga 30 Januari 2025. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah SMP Nurul Falah Johar Karawang yang berlokasi di Jl. Johar Timur., Kec. Karawang Timur, Karawang, Jawa Barat. Sekolah ini merupakan satuan pendidikan tingkat menengah swasta dengan NPSN: 70026607. Kegiatan ini melibatkan sebanyak enam orang guru SMP di sekolah mitra sebagai peserta serta lima orang yang terdiri atas satu orang dosen dan empat mahasiswa sebagai tim Pengabdian kepada Masyarakat. Metode yang dilaksanakan berupa kegiatan dosen dalam pelatihan *TOEFL* bagi guru SMP dalam bentuk ceramah, praktik, diskusi dan tanya jawab. Adapun tiga tahapan pada kegiatan pelatihan *TOEFL Structure and Written Expression* yaitu: 1) tahap pra-pelaksanaan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap pasca-pelaksanaan yang akan dijelaskan lebih rinci di subbagian selanjutnya. Metode PKM yang digunakan adalah ceramah untuk penyampaian konsep dasar, dimana metode ceramah merupakan metode paling mudah yang diaplikasikan untuk memberikan pemahaman kepada peserta (Sutanti & Salma, 2022). Dilanjutkan dengan praktik sebagai sarana latihan pengerjaan soal *TOEFL* langsung, lalu diskusi sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis (Angreiny & Saragih, 2024). Serta tanya jawab untuk memperdalam pemahaman materi dengan keterlibatan peserta memberikan pertanyaan dan tim PKM menjawab (Azhari et al., 2025).



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan PKM

Tahap pra-pelaksanaan

Tahap pra-pelaksanaan meliputi kegiatan observasi lokasi dan pemilihan sekolah mitra. Pada tahap ini, tim PKM Menyusun materi pelatihan yang disesuaikan untuk menganalisis kebutuhan di

Pendampingan dan bimbingan *TOEFL Strategies* guna meningkatkan kompetensi bahasa inggris guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang

sekolah mitra. SMP Nurul Falah Johar Karawang ditetapkan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan total enam guru sebagai subjek pengabdian. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim PKM mulai menyusun materi pelatihan sesuai kebutuhan peserta meliputi penjelasan masing-masing skills tahapan *TOEFL* serta pemberian hand-out materi pelatihan khusus *tahapan Structure and Written Expression*. Pokok pembahasan yang diambil seperti, struktur dasar kalimat, kesalahan tata bahasa, bentuk kata dan kelas kata, pola kalimat dan klausa, serta strategi menemukan bagian yang salah pada soal *Written Expression* (Phillips, 2003). Selain itu, tim PKM juga mempersiapkan keperluan teknis yang akan digunakan saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pelatihan *TOEFL Structure and Written Expression*. Pada tahap ini, tim PKM menyampaikan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan latihan soal yang terdapat pada handout. Kegiatan pelatihan juga disertai dengan diskusi dan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Pelatihan dilaksanakan secara bertahap dengan frekuensi dua kali per-minggu selama periode kegiatan pengabdian berlangsung. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan konsep dasar *Structure and Written Expression*, strategi pengerjaan soal *TOEFL*, serta pembahasan contoh dan latihan soal secara sistematis.

Tahap pasca-pelaksanaan

Tahap ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi kepada tim PKM terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang dilakukan di SMP Nurul Falah Johar Karawang. Tim PKM memberikan lembar angket yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Angket kepuasan mencakup beberapa aspek, antara lain kesesuaian materi, metode penyampaian, kompetensi materi, serta kebermanfaatan pelatihan bagi peningkatan kompetensi guru. Data yang diperoleh dari angket kepuasan, dianalisis dengan menggambarkan secara deksriptif guna memperlihatkan apakah pelatihan tersebut berdampak atau tidaknya. Tabel 1 berikut merupakan angket yang akan disebar (R et al., 2025):

Tabel 1. Angket Kepuasan Peserta

No	Indikator	1 (Sangat setuju)	2 (Setuju)	3 (Cukup setuju)	4 (Tidak setuju)
1	Kepuasan peserta dengan pelaksanaa pelatihan <i>TOEFL Structure and Written Expression</i> di SMP Nurul Falah Johar Karawang.				
2	Kepuasan peserta terhadap materi <i>TOEFL Structure and Written Expression</i>				
3	Kepuasan peserta terhadap penyampaian materi <i>TOEFL Structure and Written Expression</i> oleh narasumber.				
4	Apakah materi yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta?				
5	Apakah materi yang disampaikan dapat membantu				

No	Indikator	1 (Sangat setuju)	2 (Setuju)	3 (Cukup setuju)	4 (Tidak setuju)
	peserta dalam mempersiapkan ujian <i>TOEFL Structure and Written Expression</i> ?				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian manfaat untuk masyarakat dengan sasaran guru-guru SMP Nurul Falah Johar Karawang dilaksanakan dalam bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam beberapa tahap:

Tahap pra-pelaksanaan

Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi pemilihan mitra sekolah. Hasil Observasi menunjukkan bahwa guru SMP Nurul Falah Johar Karawang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi *TOEFL* khususnya pada materi *Structure and Written Expression*. Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan pemilihan SMP Nurul Falah Johar Karawang sebagai sekolah mitra Pengabdian kepada Masyarakat. Tahap selanjutnya adalah pembuatan dan penyusunan materi pelatihan yang disusun sesuai kebutuhan peserta, khususnya pembahasan mengenai materi *Structure and Written Expression*.



Gambar 2. Persiapan Penyusunan Materi Pelatihan *TOEFL: Structure and Written Expression*.

Tahap pelaksanaan

Metode Ceramah

Metode ini dipilih sebagai tahapan awal pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan menyampaikan konsep-konsep dasar terkait materi *Structure and Written Expression*. Cara penyampaian informasi ini secara lisan dari seorang ke sejumlah pendengar dalam suatu ruang lingkup belajar. Pada tahap ini, tim PKM menjelaskan dasar-dasar materi secara sistematis dan terstruktur agar peserta lebih mudah memahami pada tahap awal sebelum memasuki kegiatan pengerjaan soal-soal latihan. Penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa dengan bahasa yang sederhana dan disertai contoh-contoh dasar sehingga peserta dapat mengikuti penjelasan dengan baik.



Gambar 3. Tahap Ceramah Sesi Pelatihan *TOEFL Structure and Written Expression*.

Metode praktik

Pada kegiatan ini, guru-guru mulai mengerjakan soal-soal terkait materi *Structure and Written Expression* yang sebelumnya sudah diberikan oleh tim PKM. Guru-guru mengerjakan soal-soal tersebut dengan cara mencetak hand-out terlebih dahulu, dan mengerjakan langsung setelah penyampaian materi dilakukan. Metode ini diterapkan sebagai kesempatan kepada para guru untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari. Kegiatan ini difokuskan pada pengenalan pola soal serta cara menentukan jawaban yang tepat berdasarkan pola atau struktur dasar yang sudah dijelaskan.



Gambar 4. Tahap Praktik Sesi Pelatihan *TOEFL Structure and Written Expression*.

Metode diskusi

Setelah praktik, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Para guru dapat mengajukan pertanyaan terkait kesulitan soal yang ditemui, dan mendapatkan klarifikasi langsung dari narasumber. Dalam kegiatan ini, peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan menjelaskan alasan pemilihan jawaban pada soal yang sedang dibahas.



Gambar 5. Tahap Diskusi Sesi Pelatihan *TOEFL Structure and Written Expression*.

Metode tanya jawab

Pada tahap ini, peserta secara aktif mengajukan pertanyaan mengenai konsep tata bahasa, jenis soal *TOEFL*, serta strategi menjawab soal *Structure and Written Expression*. Tim PKM memberikan penjelasan detail secara langsung agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami materi. Penerapan metode tanya jawab menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam memperdalam pemahaman materi.

Pendampingan dan bimbingan *TOEFL Strategies* guna meningkatkan kompetensi bahasa inggris guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang

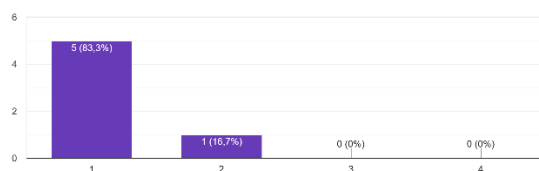


Gambar 6. Tahap Tanya Jawab Sesi Pelatihan *TOEFL Structure and Written Expression*.

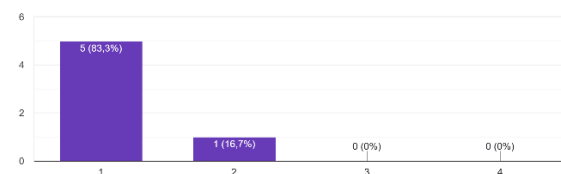
Tahap pasca-pelaksanaan

Tahap pasca-pelaksanaan dilakukan sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan melalui penyebaran angket kepuasan peserta. Angket ini ditujukan sebagai respons dan tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan, meliputi kesesuaian materi, kejelasan penyampaian, serta efektivitas metode yang digunakan selama pelatihan *Structure and Written Expression*. Angket kepuasan disebarakan kepada seluruh peserta setelah rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan.

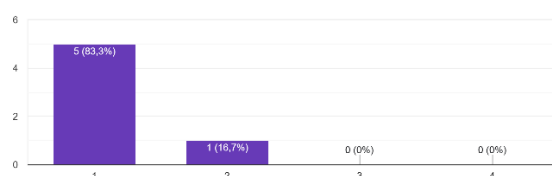
Kepuasan peserta dengan pelaksanaan pelatihan TOEFL structure and written expression di SMP Nurul Falah Johar Karawang.
6 jawaban



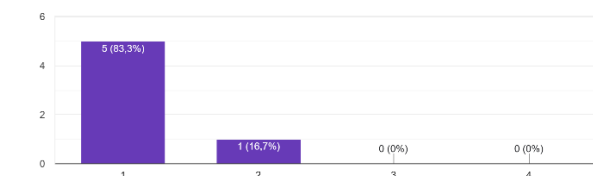
Kepuasan peserta terhadap materi TOEFL structure and written expression.
6 jawaban



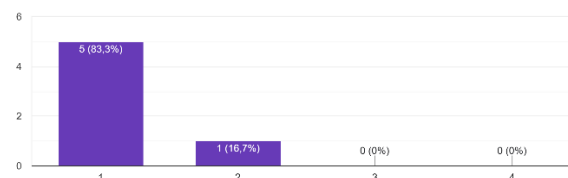
Kepuasan peserta terhadap penyampaian materi TOEFL structure and written expression oleh narasumber.
6 jawaban



Apakah materi yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta?
6 jawaban



Apakah materi yang disampaikan dapat membantu peserta dalam mempersiapkan ujian TOEFL structure and written expression?
6 jawaban



Gambar 7. Hasil Angket Kuesioner Mengenai Pendampingan dan Bimbingan *TOEFL Strategies*

Berdasarkan hasil angket kepuasan peserta menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan sangat bernilai positif. Pada indikator kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, materi yang dibawakan, penyampaian materi, kesesuaian materi, sebanyak 5 peserta (83,3%) menyatakan sangat setuju dan 1 peserta (16,7%) setuju dengan alasan bahwa kegiatan ini memang memberikan dampak baik terhadap peningkatan skill *TOEFL* para guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang. Secara umum, penilaian tiap indikator menunjukkan bahwa kegiatan telah sesuai harapan peserta.

Pendampingan dan bimbingan *TOEFL Strategies* guna meningkatkan kompetensi bahasa inggris guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang



Gambar 8. Foto Bersama Tim PKM dan Guru-Guru SMP Nurul Falah Johar Karawang

Dokumentasi foto bersama tim PKM dan guru-guru dilakukan sebagai bentuk penutupan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Foto ini diambil setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, sekaligus menjadi bukti partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti materi *TOEFL Structure and Written Expression*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan *TOEFL Structure and Written Expression* bagi guru-guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang sudah direncanakan. Dengan tiga tahapan yang dimaksud, yaitu pra-pelaksanaan dimana pada tahap ini tim PKM melakukan sebuah observasi kepada mitra sekolah yang dipilih, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dengan penjelasan materi *Structure and Written Expression* menggunakan empat metode: ceramah, praktik, diskusi dan tanya jawab, serta tahap pasca-pelaksanaan dengan penyebaran angket kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, sebanyak 83,3 % menyatakan sangat setuju dan 16,7% menyatakan setuju menunjukkan adanya respon positif baik dari segi materi maupun metode penyampaian yang digunakan dan menyatakan bahwa kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. .

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, disarankan agar kegiatan pelatihan selanjutnya dapat dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti pada bagian *Listening* maupun *Reading* dalam tes *TOEFL* dengan teknis yang mungkin lebih variatif dan kompleks dengan peralatan serta perlengkapan yang memadai. Selain itu, waktu pelaksanaan kegiatan perlu diperhatikan dan dialokasikan lebih panjang agar peserta maupun pemateri memiliki kesempatan yang lebih optimal untuk melakukan pelatihan secara mendalam. Kegiatan pengabdian selanjutnya juga diharapkan dapat melibatkan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pelaksanaan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada SMP Nurul Falah Johar Karawang sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala sekolah dan para guru yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

Akmal, S., Rasyid, M. N. A., Masna, Y., & Soraya, C. N. (2020). EFL LEARNERS' DIFFICULTIES IN THE STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION SECTION OF TOEFL TEST IN AN INDONESIAN

Pendampingan dan bimbingan *TOEFL Strategies* guna meningkatkan kompetensi bahasa inggris guru di SMP Nurul Falah Johar Karawang

- UNIVERSITY. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 7(2), 164. <https://doi.org/10.22373/ej.v7i2.6472>
- Azhari, P., Azhari, M., & Munte, H. (2025). *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*. <https://ojs.staira.ac.id/index.php/IJOMSS/index>
- Angreiny, E., & Saragih, O. (2024). Peran Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAK. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 3(1), 268–277. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v3i1.940>
- Handayani, F. (1993). Structure and Written Expression Section on Paper-Based TOEFL: Perceived Difficulties by Nursing Students of Poltekes Solok, West Sumatera. *Japanese Journal of Radiological Technology*, 49(5), 785. <https://doi.org/10.6009/jjrt.KJ00003534360>
- Lubis, H. (2018). *Kompetensi Pedagogik Guru Profesional* (Vol. 1, Number 02).
- Ma'ruf, Z., Yusri, Y., Hutagalung, G. U., Rohliah, L., & Lestari, P. (2023). PELATIHAN TOEFL DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN PALEMBANG. *Jurnal Abdimas Bencoolen*, 1(2), 32–38. <https://doi.org/10.33369/abdimas.v1i2.31337>
- Phillips. (2003). *Longman preparation course for the TOEFL test the paper test-ITP by Deborah Philips (z-lib.org)* (1).
- Pramesti, R. A. (2023). Investigating Students' Strategies and Difficulties in Facing TOEFL Reading Section. *Journal of English Language and Education*, 8(2), 52–62. <https://doi.org/10.31004/jele.v8i2.414>
- Prasetyawati, D., Hariyanti, D., Fakhruddin, F., Kardoyo, K., & Arbarini, M. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Menuju Era Globalisasi Pendidikan: Tantangan dan Harapan Terhadap Mutu Pendidikan di Indonesia*. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- R, Z., Pasaribu, R. L., Fitriawan, D., Mirza, A., Suratman, D., Yusmin, E., Ahmad, D., Rustam, Meldi, N. F., Novianti, M., & Winarji, A. (2025). Technology Training : Utilizing GeoGebra in Mathematics Learning. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 2506–2518. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5065>
- Sakina, R., & Khofifah, S. (2025). Pelatihan Strategi Pengerjaan TOEFL Test (Fokus pada Reading Comprehension). *Jurnal Abdidias*, 6(1), 121–127. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v6i1.1117>
- Setyobudi, R., Zulkarnaen, R. R., & Darmawan, D. (2024). Penerapan Metode PPP (Presentation, Practice, and Production) dalam Pengajaran TOEFL untuk Dosen. *Journal GOTONG ROYONG*, 1(1).
- Sutanti, N., & Salma, S. (2022). TOEFL untuk Meningkatkan Kualitas Bahasa Inggris Peserta Didik: Pelatihan dan Praktik. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 352–358. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2162>
- Nguyen, T. (2024). Preliminary Study About The TOEFL ITP Test Focusing On Structure And Written Expression Section I. About The TOEFL Test. *Issue 6 Ser, 14*, 46–50. <https://doi.org/10.9790/7388-1406034650>
- Yosintha, R., Yunianti, S. S., & Ramadhika, B. (2021). Structure and Written Expressions of the TOEFL: Linguistic and Non-Linguistic Constraints. *NOBEL: Journal of Literature and Language Teaching*, 12(1), 70–90. <https://doi.org/10.15642/nobel.2021.12.1.70-90>